

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Untuk suatu pembahasan yang bersifat ilmiah senantiasa menggunakan metodologi yang berfungsi sebagai alat atau cara dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada kaitannya dengan pembahasan tersebut, sehingga nanti akhirnya akan mendapatkan suatu kesimpulan yang lebih baik dan berguna. Penelitian ini memusatkan pada persepsi dan perilaku konsumsi masyarakat tentang pandangan terhadap ketahanan keluarga Desa Sanggrahan Prambon Nganjuk dalam menghadapi masa sulit akibat Covid-19. Yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.<sup>31</sup>

Penelitian ini berusaha untuk mempelajari suatu ilmu dalam prakteknya, melakukan analisa untuk mengetahuinya. Untuk menjawab masalah dan mengungkap tujuan penelitian untuk tentang pandangan terhadap ketahanan keluarga Desa Sanggrahan Prambon Nganjuk dalam menghadapi Covid-19, serta ditinjau dari sudut pandang masyarakat muslim, maka peneliti menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif. Yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya

---

<sup>31</sup> Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Equilibrium*, 9 (Januari-Juni 2009), 1.

dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.<sup>32</sup>

Tujuannya adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Lingkup fokus pembahasannya pandangan secara perspektif hukum Islam terhadap upaya ketahanan keluarga dalam menghadapi pandemi Covid 19. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, kelompok atau gejala-gejala tertentu. Dengan pengertian pengujian secara rinci terhadap satu latar, satu objek, satu tempat penyimpanan, atau satu peristiwa tertentu. Sedangkan jika ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus hanya meliputi daerah yang ditinjau dari penelitian studi kasus lebih mendalam.<sup>33</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Kehadiran peneliti dilapangan adalah penting dan sangat diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya sebagai pelopor hasil penelitian. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh informasi apa saja yang dibutuhkan terhadap ketahanan keluarga Desa Sanggrahan Prambon Nganjuk akibat Covid-19.

---

<sup>32</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung, Alfabeta, 2017), 7.

<sup>33</sup> Moh. Nazir, Metode penelitian (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), 63.

### **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini adalah Desa Sanggrahan Prambon Nganjuk Jawa Timur, peneliti memilih lokasi penelitian dikarenakan tempat tersebut merupakan tempat yang kebanyakan penduduknya adalah kelas menengah kebawah serta mudah untuk di masuki karena di masa pandemi Covid 19 ini banyak lokasi-lokasi yang membatasi adanya penelitian.

### **D. Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data ini dapat berupa benda, gerak manusia, dan sebagainya. Sumber data ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder.

#### **a. Data Primer**

Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama. Untuk memperoleh data yang akurat dalam membahas sebuah persoalan. Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian, yaitu Kepala Desa Sanggrahan Prambon Nganjuk Drs. Sunawan, dalam wawancaranya beliau menegaskan bahwa dampak dari wabah pandemi Covid 19 ini sangat merugikan bagi perekonomian masyarakat Desa Sanggrahan karena ada yang kehilangan mata pencaharian sampai penghasilan dagang yang

menurun drastis<sup>34</sup>.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data berupa dokumen atau buku, seperti: gambar luas Desa Sanggrahan Prambon Nganjuk, Sensus dan Mata Pencaharian dari Kepala Keluarga Desa Sanggrahan Prambon Nganjuk.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan dilakukan secara sistematis dengan prosedur berstandar. Agar dalam penelitian ini dapat diperoleh data yang relevan dilapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Wawancara Mendalam

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang

---

<sup>34</sup> Wawancara Kepala Desa Drs. Sunawan 2 September

relative lama.<sup>35</sup> suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan dari beberapa masyarakat yang terdampak perekonomiannya akibat pandemi Covid-19. Wawancara dilakukan Kepala Keluarga desa Sanggrahan Prambon Nganjuk yang kemudian peneliti kelola menjadi data yang akurat dan kemudian diverifikasi untuk dijadikan bahan pembahasan penelitian.

b. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja dimulai dengan pengamatan kemudian pencatatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki di dalam masyarakat.<sup>36</sup>

Berdasarkan keterangan diatas bahwa observasi itu adalah suatu cara pengumpulan data melalui pengamatan. Cara ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang ketahanan Keluarga dalam menghadapi pandemi Covid-19.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani yaitu benda-benda

---

<sup>35</sup> Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Equilibrium*, 9 (Januari-Juni 2009), 6.

<sup>36</sup> *Ibid.*, 7.

tertulis, buku-buku, majalah, catatan harian. Disini peneliti akan meminta beberapa dokumentasi yang terkait dengan ketahanan Keluarga dalam menghadapi pandemi Covid-19.

## **F. Analisis Data**

Upaya mencari data dan menata hasil observasi dan wawancara serta data lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagian temuan lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna. Dari hasil temuan-temuan data tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan dalam proses memperoleh kesimpulan terhadap data-data yang telah dianalisis. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian adalah tehnik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan actual. Analisi ini dilakukan dengan tiga cara:

### **a. Reduksi data**

Reduksi data adalah proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan informasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo. Langkah yang pertama peneliti lakukan dengan membuat surat izin penelitian, untuk mempermudah dalam menggali data dan informasi di Desa Sanggrahan Prambon

Ngnajuk, data berupa wawancara dideskripsikan menjadi sebuah gagasan atau pernyataan dengan bahasa tulis, data yang berupa dokumentasi diperoleh dari.

b. Paparan atau Sajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Setelah proses data secara utuh dengan berbagai unsur-unsur penelitian, kemudian agar data tersebut dapat menjawab fokus bahasan. Sedangkan data yang tidak relevan, disisihkan dan tidak disertakan dalam materi kajian skripsi. Untuk itu pentingnya paparan data selain untuk memberikan gambaran kepada pembaca juga sebagai hasil dari wawancara dan observasi dalam ketahanan Keluarga dalam menghadapi pandemi Covid-19.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan biasa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan

akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan catatan lapangan, pengodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan. Tahap penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir peneliti setelah paparan data yang utuh diverifikasi menjadi data yang valid dan temuan-temuan dalam penelitian dianalisa dengan konkrit, maka hasil penelitian tersebut dikelola dalam bentuk kesimpulan akhir hasil penelitian ketahanan Keluarga dalam menghadapi pandemi Covid-19.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *criteria kredibilitas* (data kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang hasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan kredibilitas data tersebut digunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

##### **a. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Maka tingkat akurasi data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan dijadikan bahan kajian pada proses perumusan hasil penelitian.

##### **b. Triangulasi**



Triangulasi adalah tehnik yang digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh tidak konsisten atau kontradiksi sehingga dengan tehnik ini data yang diperoleh akan lebih konsisiten, tuntas dan pasti.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Penyelesaian penelitian ini meliputi empat tahap yaitu :

1. Tahap sebelum kelapangan, menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian pada pembimbing.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap Analisis data, meliputi analisis, penafsiran, pengecekan keabsahan data, dan member makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultais, mengurus perlengkapan persyaratan ujian munaqosah.